

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dipaparkan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan perkembangan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun melalui penerapan metode bercerita menggunakan media *Pop-up Book* serta saran untuk penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan berbicara anak melalui metode bercerita menggunakan media *Pop-up Book* pada kelompok B2 di TK X Kec. Purwakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara pada anak kelas B2 di TK X Kec. Purwakarta sebelum diterapkan metode bercerita menggunakan media *Pop-up Book* masih banyak anak yang belum berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan peneliti dengan menggunakan lembar observasi menunjukkan bahwa kondisi keterampilan berbicara anak sebagian besar dalam kategori Belum Berkembang (BB) yaitu sebanyak 77,78% dan anak yang sudah mencapai kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 22,22% dari jumlah keseluruhan 9 anak.
2. Proses kegiatan metode bercerita menggunakan media *Pop-up Book* diterapkan melalui tema binatang, dimana pada setiap pertemuan menggunakan judul cerita yang berbeda. Metode bercerita menggunakan media *Pop-up Book* sebelumnya belum pernah diterapkan di TK X Kec. Purwakarta. Sehingga ketika kegiatan ini dilaksanakan memberikan daya tarik tersendiri bagi anak-anak kelas B2 di TK X Kec. Purwakarta. Anak-anakpun menjadi sangat antusias dalam mengikuti setiap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Menerapkan metode bercerita menggunakan media *Pop-up Book* ini memberikan motivasi kepada anak untuk belajar berbicara dengan cara yang menyenangkan.
3. Kondisi keterampilan berbicara anak kelas B2 di TK X Kec. Purwakarta setelah diterapkannya metode bercerita menggunakan media *Pop-up Book* menunjukkan perkembangan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana adanya perkembangan pada

setiap siklusnya. Hal ini terbukti dengan timbulnya keberanian anak untuk bercerita di depan dengan kelas, lalu menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, anak mampu mengungkapkan keinginannya baik kepada teman atau guru dengan lafal yang jelas.

## 5.2 Rekomendasi

Saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan keterampilan berbicara anak melalui penerapan metode bercerita menggunakan media *Pop-up Book* adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga
  - a. Lembaga pendidikan hendaknya memfasilitasi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini untuk membantu anak dalam mencapai tahap perkembangannya.
  - b. Lembaga hendaknya mengikut sertakan pendidik untuk mengikuti pelatihan terutama dalam profesionalisme pemilihan materi, metode, dan media pembelajaran yang menarik agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberi rasa aman dan nyaman kepada anak dalam lingkungan sekolah.
2. Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran anak usia dini, metode bercerita dapat digunakan untuk pembelajaran anak usia dini.
  - b. Guru hendaknya menggunakan media yang tepat untuk menstimulasi semua aspek perkembangan anak-usia dini. Penggunaan media *Pop-up Book* dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Karena *Pop-up Book* ini memiliki variasi dan tampilan yang menarik sehingga anak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti metode bercerita menggunakan media *Pop-up Book* dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak untuk mengembangkan aspek perkembangan lainnya seperti nilai moral dan agama, aspek kognitif, aspek sosial-emosional, aspek fisik-motorik dan seni.

- b. Selain itu diharapkan peneliti dapat mencari alternatif lain untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga dapat memperkaya atau memperluas pengetahuan.